

# Tumbuh Kembang Otak Anak Harus Diperhatikan Sejak 1.000 HPK

1.000 hari pertama kehidupan merupakan periode emas pertumbuhan otak anak.

**JAKARTA(IM)** - Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Hasto Wardoyo mengatakan untuk mendukung tumbuh kembang otak anak harus diperhatikan sejak 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Fase ini merupakan periode emas anak.

“Masih banyak masyarakat yang belum tahu pada

fase 1000 HPK merupakan periode emas anak khususnya dalam perkembangan otak,” kata Hasto di Jakarta, Selasa (12/12).

Ia menyampaikan pada periode itu terjadi perkembangan yang sangat cepat pada sel-sel otak dan terjadi pertumbuhan serabut-serabut saraf serta cabang-cabangnya sehingga terbentuk jaringan

otak dan saraf yang kompleks.

“Sayang sekali masyarakat masih belum tau bahwa template manusia itu pada 1.000 HPK setelah fase itu ubun-ubun ditutup Tuhan, tulang sama tulang ketemu tidak ada celahnya lagi itu sudah menunjukkan otak tidak banyak bertambah lagi,” ujarnya.

Dia menjelaskan walaupun setelah periode tersebut perkembangan otak masih ada namun tidak terlalu signifikan, pada fase seribu hari dapat dihitung sejak sel telur bertemu dengan sperma.

“Seribu hari, sel sperma bertemu dengan sel telur, sampai lahir. Kemudian lahir umur 23 bulan full, mungkin 24 bulan kurang 1 detik lah, prinsipnya seperti itu,” kata Hasto.

Hasto berpesan kepada masyarakat kalau mau membuat anaknya hebat itu ada di fase pertumbuhan otak pada seribu hari pertama kehidupan selain faktor lainnya yang mempengaruhi.

“Anak harus dirawat dengan baik dengan selalu memperhatikan nutrisi dan

keselamatannya sehingga dapat mencegah stunting atau kasus gagal tumbuh anak,” ujarnya.

Selain itu, ia mengungkap ada faktor sensitif juga yang harus menjadi perhatian seperti lingkungan dan jamban harus bagus dan sehat.

“Meski makanan bagus, kalau buang air besar masih sembarangan akhirnya mengakibatkan diare serta berat dan panjang tidak baik itu juga nggak bagus akibatnya stunting sehingga otaknya pun tidak berkembang,” kata Hasto. ● **tom**

## SAMBUNGAN

## Debat Perdana, Para Capres Dinilai Minim...

urut 2, Prabowo Subianto. Dalam diskusi itu, Kontras menilai capres nomor urut 2 tidak memiliki ketegasan untuk menuntaskan kasus pelanggaran HAM berat, khususnya kasus penculikan aktivis 1998.

“Tidak muncul keberanian dari calon presiden dengan nomor urut 2 (Prabowo Subianto) untuk berkomitmen dalam menyelesaikan kasus pelanggaran HAM Berat,” ucapnya.

Ketiga capres juga dinilai gagal menangkap masalah brutalitas aparat yang terjadi dalam kasus Kanjuruhan dan

Kilometer 50. Dalam debat tersebut, capres nomor 1 Anies Baswedan bertanya terkait dua kasus itu ke capres nomor 3 Ganjar Pranowo.

Namun menurut Dimas, para capres tidak ada satu pun yang menjelaskan bahwa permasalahan utama dari dua tragedi tersebut adalah soal kultur kekerasan di tubuh institusi Kepolisian.

“Selama bertahun-tahun Korps Bhayangkara nampak terjebak dalam tindakan eksekutif dan brutal sehingga tindakannya memakan korban di tengah masyarakat,” katanya.

Selain itu, berbagai upaya penyelesaiannya disebut jauh dari akuntabilitas, para pelaku dihukum ringan, bahkan banyak yang bebas dari hukuman.

### Berlangsung Sengit

Debat perdana Pilpres 2024 berlangsung sengit. Tiga capres, yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo, saling melempar pertanyaan dan jawaban yang menohok, saat satu sama lain pada sesi interaksi antarcalon.

Ketua KPU RI Hasyim Asy'ari menegaskan, hal itu menunjukkan bahwa debat

yang mereka desain berlangsung secara apa adanya, khususnya pada segmen 4 dan 5.

“Debat segmen yang ke-4 dan ke-5 itu adalah pertanyaan yang diajukan oleh calon presiden sendiri-sendiri dan kemudian ditanggapi oleh calon presiden sendiri-sendiri, sehingga dengan begitu orisinalitas pertanyaan juga menjadi orisinalitas masing-masing calon presiden yang tidak bisa di-setting-setting, diprediksi akan tanya apa,” jelas Hasyim kepada wartawan, Rabu (13/12).

Dalam debat perdana, sesi interaksi antarcalon dibagi

## DARI HAL 1

dalam empat segmen. Dua segmen awal, yaitu segmen 2 dan 3, merupakan sesi ketika seorang capres harus menjawab pertanyaan panelis. Jawaban itu ditanggapi dua capres lainnya, kemudian dijawab kembali olehnya.

Sementara itu, pada segmen 4 dan 5, seorang capres bebas bertanya kepada capres lainnya sesuai ketentuan. Capres yang ditanya diharuskan memberi tanggapan. Lalu, capres yang bertanya dapat menanggapi kembali, sebelum dijawab balik oleh capres yang ditanya. ● **mar**

## Survei: Citra Kepemimpinan Jokowi...

erja pemerintahan yang dipimpin Presiden RI Joko Widodo-Ma'ruf Amin ada di angka 73,5 persen. Sementara, ada 26,5 persen responden yang menyatakan tidak puas. Tingkat kepuasan ini juga turun dibandingkan dengan survei periode sebelumnya.

Andreas mengungkapkan, ada 74,3 persen publik yang puas terhadap kinerja pemerin-

tah pada Agustus 2023. Dalam jejak pendapat ini, tren tingkat kepuasan masyarakat di bidang politik keamanan meningkat.

Pada Agustus 2023, kepuasan publik pada aspek tersebut di angka 79,3 persen. Kini meningkat di angka 80,2 persen. Di bidang kesejahteraan sosial juga sama. Hasil survei Litbang Kompas periode Agustus lalu mencatat kepuasan publik

hanya 76,4 persen, namun di bulan ini meningkat menjadi 80,1 persen.

“Bidang politik dan keamanan serta kesejahteraan sosial ini menjadi tumpuan apresiasi terhadap kinerja pemerintah,” tulis Andreas.

Ada dua bidang pemerintahan lain yang mengalami penurunan dari hasil survei Litbang Kompas, yaitu aspek

perekonomian dan penegakan hukum.

Di bidang penegakan hukum, kepuasan publik turun 3,6 persen. Pada Agustus 2023 lalu angka tingkat kepuasan publik 61,9 persen. Namun, kini angkanya 58,3 persen pada Desember ini.

“Ekonomi juga turun meski kurang signifikan, dari 61,5 persen pada Agustus

2023 menjadi 60,8 persen pada survei Desember 2023,” tulis Andreas.

Jajak pendapat ini melibatkan 1.364 responden yang dipilih secara acak menggunakan metode pencuplikan sistematis bertingkat di 38 provinsi. Survei berada pada tingkat kepercayaan 95 persen dengan margin of error kurang lebih 2,65 persen. ● **mar**

## Selama Desember, Kasus Covid-19...

Kemudian pada 11 Desember 2023, terkonfirmasi kasus positif Covid-19 sebanyak 122 kasus, dimama 32 orang sembuh. Sementara pada 12 Desember 2023 terkonfirmasi ada 298 kasus positif Covid-19, sebanyak 73 orang dinyatakan sembuh, dan 2 orang meninggal dunia.

Kemendes juga telah mengeluarkan surat edaran tentang kewaspadaan terhadap lonjakan kasus menjelang natal dan tahun baru, kepada pelaku perjalanan luar negeri.

Indonesia melakukan peningkatan kewaspadaan lonjakan kasus, meningkatkan mobilisasi masyarakat menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) juga akan berpotensi meningkat.

“Sehingga sangat direkomendasikan untuk segera melengkapi vaksinasi Covid-19 baik dosis primer maupun booster sesuai ketentuan,” kata dr Siti Nadia Tarmizi, M.Epid selaku Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik, dikutip dalam keterangan resmi Kemendes, Selasa (12/12).

Para pelaku perjalanan luar negeri mempunyai risiko tertular Covid-19 lebih besar, karena interaksi dengan orang lain di berbagai negara. Oleh karena itu, dengan memastikan kekebalan tubuh baik dapat mencegah penularan selama perjalanan dan ketika kembali ke Tanah Air.

Di sisi lain, ia juga meminta kepada penyedia layanan kesehatan untuk memastikan tersedianya pelayanan vaksinasi Covid-19, agar tingkat imunitas masyarakat terjaga.

“Pemerintah daerah juga diminta untuk menjamin ketersediaan vaksin dan logistik lainnya. Pemerintah daerah juga memastikan masyarakat mendapatkan informasi dengan baik, mengenai lokasi mendapatkan layanan vaksinasi Covid-19,” ungkap dia.

Dirinya menyarankan sejumlah antisipasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat, yaitu dengan memeriksakan diri apabila memiliki gejala mengarah kepada Covid-19. Apabila hasilnya positif, maka lakukan

isolasi mandiri dan akses telemedisin setelah mendapat notifikasi dari Kemendes.

Terutama menggunakan masker ketika sedang di tempat kerumunan, rutin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, melengkapi vaksinasi booster kedua, serta menunda bepergian ke daerah yang dilaporkan mengalami lonjakan kasus Covid-19 juga penting dilakukan sebagai langkah pencegahan meminimalisir penyebaran Covid-19 di masyarakat. ● **mar**

## Pedagang Tanah Abang Minta...

TikTok Shop, membuka pintu lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

“Ini membantu banget ya, ibaratnya kayak ada pendapatan dua pintu. Semoga ramai

lagi lah, Tanah Abang juga jaya lagi, pedagang yang jualan di TikTok walau enggak ada toko offline-nya bisa dapat rejeki sama-sama,” ujar Ayu.

Namun Ayu meminta

agar pemerintah untuk mengawasi semua penjualan di TikTok Shop untuk mengantisipasi tindakan yang dapat merugikan UMKM.

“Intinya tetap mempri-

oritaskan kita jugalah jangan lagi ada perang harga murah itu,” katanya.

Sebagai informasi, TikTok Shop dibuka kembali tepat pada perayaan Hari Belanja

Online Nasional alias Harbolnas 12.12. Pembukaan TikTok Shop ini dilakukan dengan menggandeng PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). ● **mar**

## Artis Ammar Zoni Ditangkap untuk...

Metro Jakarta Barat, Kombes Syahduddi.

“Benar,” kata Syahdudd kepada wartawan, Rabu (13/12).

Kasat Resnarkoba Polres Metro Jakarta Barat AKBP Indrawieny Panjiyoga secara tegas menyebut artis yang ditangkap terkait narkoba adalah Ammar Zoni.

“Ammar Zoni,” kata Panji. Sebagai informasi, Ammar Zoni sebelumnya ditangkap personel Polres Jakarta Pusat pada Jumat, 7 Juli 2017.

Pesinetron tersebut ditangkap di kompleks perumahan di kawasan Depok dengan barang bukti ganja 39,1 gram.

Ammar Zoni ditangkap polisi bersama dua asistennya. Penangkapan Ammar Zoni diawali saat jajaran Polres Jakarta Pusat memburu pria berinisial M.

Dari tangan ketiganya, Polisi menyita ganja satu kertas, lintingan rokok, bong, dan tujuh plastik kecil diduga bekas tempat sabu.

Setelah ke luardari pen-

jara, suami aktris Irish Bella itu kembali terseret kasus narkoba. Ammar Zoni tertangkap setelah memesan sabu dari Kampung Bontos, Palmerah, Jakarta Barat.

Pemeran Mustaqim di film ‘Madu Murni’ ini ditangkap di rumahnya pada Rabu (6/3) sore. Dua orang pria lainnya, yakni sopir Ammar Zoni berinisial M (35) dan rekannya, R (37), juga ditangkap polisi.

Sejumlah sabu disita dari Ammar Zoni dkk. Ketig-

anya juga telah dites urine dan hasilnya dinyatakan positif narkoba.

Dalam penangkapan itu, polisi menyita sejumlah barang bukti dari Ammar Zoni. Salah satunya sabu 1 gram.

“(Barang bukti) sabu, 1 gram lebih,” kata Kasat Reserse Narkoba Polres Metro Jaksel saat itu, Kompol Ahmad Ardhy Ardhy, Jumat 10/ Maret 2023 lalu.

Ammar Zoni ditangkap Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta Selatan

pada Rabu 8 Maret 2023 malam di kawasan Sentul, Bogor. Setelah dilakukan tes urine, Ammar Zoni dinyatakan positif narkoba.

Polisi pun menetapkan Ammar Zoni sebagai tersangka. Selain Ammar Zoni, sopir dan teman si sopir juga dinyatakan positif narkoba.

Ammar Zoni kemudian divonis 7 bulan bui atas kasus sabu tersebut. Dia bebas dari penjara pada Oktober 2023. Kini ia kembali ditangkap terkait kasus yang sama. ● **osm**

## Banyak Kasus Bunuh Diri Terjadi di Kalangan Remaja

**JAKARTA(IM)**-Belakangan, kasus bunuh diri di kalangan remaja kian meningkat. Hal ini pun menjadi sorotan masyarakat. Yang menjadi pertanyaan, apa alasan para remaja tersebut mengakhiri hidupnya?

Dokter spesialis ilmu kedokteran jiwa, Dr. dr. Nova Riyanti Yusuf, SpKJ mengatakan ada berbagai faktor yang menyebabkan remaja memilih mengakhiri hidupnya.

Dr. Nova yang akrab disapa Noriyu itu mengatakan beberapa faktor risiko yang membuat seseorang memiliki ide untuk bunuh diri.

Berikut beberapa di antaranya:

1. Loneliness (kesepian)

Kesepian menjadi salah satu faktor kuat yang membuat seseorang memutuskan untuk bunuh diri. Noriyu menjelaskan bahwa faktor kesepian membuat mereka merasa sendiri, hingga akhirnya muncul pemikiran untuk mengakhiri hidupnya.

Di sisi lain, kesendirian juga bisa menjadi cara untuk mengetahui tanda-tanda risiko adanya keinginan remaja tersebut untuk bunuh diri. Mereka yang kesepian patut untuk diperhatikan agar terhindar dari munculnya ide bunuh diri.

2. Burdensomeness (merasa dirinya sebagai beban)

Remaja yang merasa dirinya adalah beban, akan berpikir bahwa mereka tidak bisa memenuhi ekspektasi orang di sekitarnya. Hal ini kemudian bisa menimbulkan pemikiran untuk bunuh diri.

3. Belongingness (rasa memiliki)

Ketika remaja merasa dirinya tidak diharapkan atau dimiliki oleh orang lain, ini akan membuatnya berpikir untuk bunuh diri. Misalnya, dalam keluarga

dirinya seakan tergantikan. Atau dalam hal lainnya, ia merasa seperti tidak memiliki keluarga. Situasi ini akan memancing ide-ide remaja tersebut untuk mengakhiri hidupnya.

4. Hopelessness (putus harapan)

Hal lain yang membuat remaja berpikir untuk bunuh diri yaitu karena tidak adanya harapan. Ia merasa putus asa dengan harapan hidupnya. Hal tersebut membuatnya memilih untuk mengakhiri hidupnya.

Oleh karena itulah, perlu adanya upaya pencegahan agar keinginan bunuh diri itu tidak dilakukan oleh remaja.

Noriyu mengatakan, penting selalu memerhatikan orang-orang yang ada di sekitar kita, baik dari kebiasaan atau hal lainnya.

Biasanya, akan ada perubahan perilaku orang tersebut. Ini menjadi cara mengetahui tanda seseorang ingin bunuh diri.

“Untuk memeriksa diri sendiri, ya kita lihat kebiasaannya, kalau sudah tidak bisa ketawa maka sudah tidak beres. Itu salah satu hal simple bahwa ada perubahan yang terjadi,” ungkap Noriyu.

Noriyu juga berpesan agar tidak pernah menganggap remeh masalah kecil orang-orang terdekat, seperti keluarga. Cobalah selalu beri perhatian dan cari cara agar mereka tak merasakan faktor-faktor di atas.

Misalnya dengan mencoba melakukan hal-hal menyenangkan bersamanya tanpa menyinggung perasaan mereka. Hal ini akan membuat orang tersebut tahu kalau dirinya diperhatikan.

“Jangan pernah menganggap remeh kalau anggota keluarga enggak ada masalah. Misalnya, kalau anggota keluarga enggak keluar dari rumah, tunjukkan attention dan perhatian. Jadi bisa mulai dari hal-hal yang tidak menyerempet hal-hal stresnya dia. Tapi dia tau kalau dirinya diperhatikan,” pungkasnya. ● **tom**

## Kemendes Siap Berikan Vaksinasi Booster Covid-19 Ketiga pada Masyarakat

**JAKARTA(IM)**-Direktur Jenderal Direktorat Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan (Kemendes) RI, dr Azhar Jaya, SKM, MARS menjelaskan, peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di Indonesia masih jauh daripada kapasitas yang dimiliki.

Bahkan pihaknya menyebut angka kejadian Covid-19 masih di bawah 10 Persen untuk terjadi di Indonesia, sehingga dapat dikatakan belum ada laporan terkait peningkatan rawat inap rumah sakit akibat Covid-19. Untuk itu, ia berpesan agar masyarakat tidak perlu panik dan khawatir.

“Covid-19 memang meningkat, tetapi masih jauh dari kapasitas yang kita punya ini, belum sampai 10 Persen tetapi kita juga harus waspada terkait dengan peningkatan Covid-19 ini,” kata dr Azhar saat ditemui di kawasan Setiabudi, Jakarta, Selasa (12/12).

Oleh sebab itu, menurutnya pemerintah juga tidak

mau lagi ‘kebakaran jenggot’ sehingga sudah mempersiapkan vaksin booster Covid-19 jika masyarakat ingin melakukannya. Dengan memprioritaskan kelompok rentan sebagai sasaran pemberian vaksin, dr Azhar mengatakan pemberian vaksin ketiga ini akan dilakukan secara massal. “Kita sudah bersiap membuka vaksinasi massal kepada masyarakat, lagi proses juga vaksinasi lagi untuk booster ketiga,” ucap dr Azhar.

Tidak hanya itu, pihaknya juga menyebut bahwa vaksinasi Covid-19 akan terlebih dahulu dilakukan pada daerah yang berpotensi memiliki penyebaran Covid-19 lebih tinggi seperti Jakarta, dibandingkan daerah lainnya.

Setidaknya saat ini sudah ada 40 Persen laporan peningkatan Covid-19 tercatat selama sepekan, dan telah dilakukan pengkajian terkait antibodi di masyarakat yang sempat dinyatakan mencapai 90 Persen. Hal ini dilakukan sebagai bentuk memastikan kekebalan yang dimiliki oleh masyarakat terhadap penyakit Covid-19. ● **tom**

## InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Bambang Suryo Sularso.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Prayan Purbu.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI:** Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.  
**ARTISTIK:** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI:** A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.  
**AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen), PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.**  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR:** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro),  
**BIRO SEMARANG:** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN:** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO LEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI:** Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA ECERAN:** Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.  
**PERCETAKAN:** PT. International Media Web Printing  
**ALAMAT:** Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
 Tel : 021-6265566  
 Twitter: InternationalMedia @redaksi\_IM

keadaan koma di rawat di rumah sakit akibat penganiayaan yang dilakukan pacar tante-nya itu. “Setelah laporan penganiayaan dibuat, Jumat (8/12), polisi langsung berkomunikasi dengan ibunya yang saat ini bekerja sebagai PMI (pekerja migran Indonesia) di Malaysia,” ujar Leonardus di kantornya, Selasa (12/12).

Sayangnya, ia tidak bisa segera pulang ke Tanah Air untuk menemui sang buah hati yang dirawat di RS Polri Kramatjati dan sedang mengalami koma. Leonardus menyebut, kemungkinan besar,

penyebabnya adalah ketiadaan uang unyuk biaya perjalanan dari Malaysia ke Indonesia. Meski demikian, Leo, sapaan akrab Leonardus, berjanji akan berusaha memulangkan sang ibunda ke Indonesia agar bisa segera bertemu dan menemani buah hatinya.

“Kami mengupayakan agar ibu korban bisa segera pulang ke Indonesia. Ibunya sudah tahu anaknya sekarang di RS Polri,” terang Leo.

Sementara untuk ayah korban, Leo memastikan, sudah bercerai dengan istrinya. Posisinya pun saat ini tidak di

Jakarta, melainkan di Bengkulu. Tetapi pada Senin (11/12) malam, ia tiba di rumah sakit untuk mendampingi H.

“Tadi malam telah sampai bapak kandung H dari Bengkulu untuk mendampingi korban,” ucap Leo.

Diberitakan sebelumnya, H adalah balita yang dititipkan untuk hidup bersama adik dari ibu alias tantenya berinisial SAB (17) di sebuah rumah kontrakan, Kramatjati, Jakarta Timur. SAB sendiri tinggal di sana bersama kekasihnya bernama Risqi.

Risqi ternyata sejak awal mengontrak di rumah pada

awal November 2023 lalu, kerap menganiaya H. Penganiayaan dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah pemukulan dan menyundut tubuh H dengan rokok sehingga tubuh balita malang itu dipenuhi luka bakar.

Penganiayaan berakhir pada Jumat saat H muntah darah dan tidak sadarkan diri. Risqi membawa korban ke RS Polri Kramatjati. Kepada tenaga kesehatan di IGD, Risqi menyebut H tak sadarkan diri usai terjatuh. Namun, kebohongannya terungkap usai tenaga kesehatan menemukan banyak luka di

tubuh korban. Pihak rumah sakit pun menghubungi Unit PPA Polres Metro Jakarta Timur.

Setelah diinterogasi intensif, serta ditemukan bukti penganiayaan berupa video, Risqi akhirnya mengakui perbuatannya. Saat ini, Risqi sudah ditangkap dan ditahan di Polres Metro Jakarta Timur. Risqi diancam dengan Pasal 76C jo Pasal 80 UU RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dan Pasal 341 KUHP dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. Sementara SAB masih diperiksa secara intensif dan masih berstatus saksi. ● **osm**